

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING PADA
MAHASISWA DI PMTINU MOJOKERTO JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MUMIN PROMKAMIN
NIM. 2041116130

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mumin Promkamin
NIM : 2041116130
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Bimbingan Konseling Islam Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Pada Mahasiswa Di Pmtinu Mojokerto Jawa Timur”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Mumin Promkamin
NIM. 2041116130

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M.Psi

Dusun V RT 002 RW 005 Desa Purwosari

Kecamatan Comal Kabubaten Pematang

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mumin Promkamin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Mumin Promkamin

NIM : 2041116130

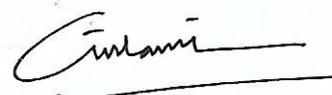
Judul : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM SEBAYA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING PADA
MAHASISWA DI PMTINU MOJOKERTO JAWA TIMUR**

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 31 Mei 2021

Pembimbing,



Cintami Farmawati, M.Psi
NIP.198608152019032009



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUMIN PROMKAMIN**
NIM : **2041116130**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING PADA MAHASISWA DI PMTINU MOJOKERTO JAWA TIMUR**

Telah diujikan pada hari Jumat, 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Maskhur, M. Ag
NIP. 197306112003121001


Khaerunnisa Tri Darmanigrum, M. Pd
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 11 Juni 2021
Disahkan Oleh
Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

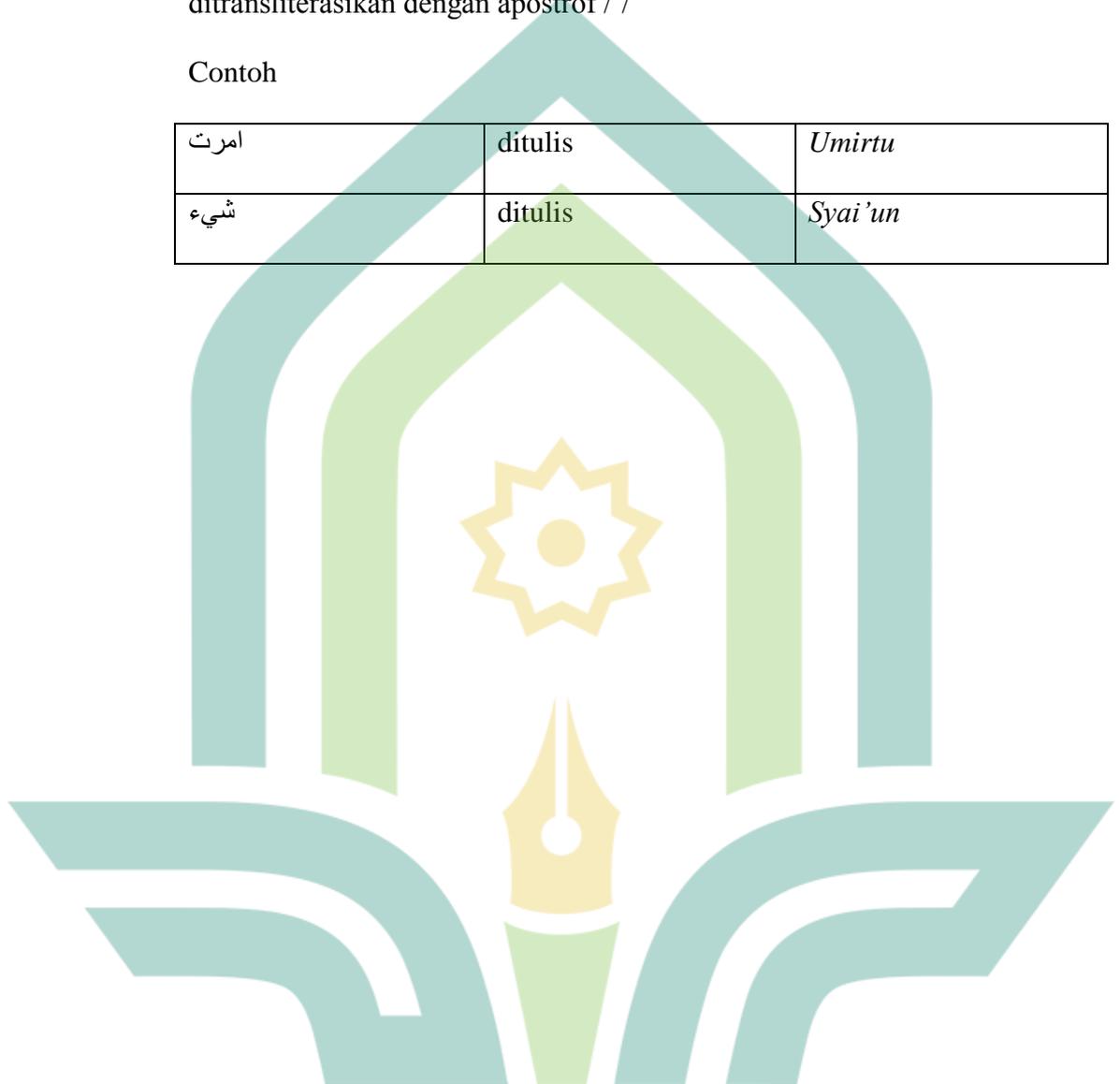
القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai’un</i>



PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT., dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini persembahkan kepada:

1. Terima kasih kepada Allah Ta'ala yang selalu memberikan kenikmatan sehat serta ibunya.
2. Kedua orang tua ku, ayah tercinta Bapak Usman Promakamin, dan ibunda tercinta Ibu Hayatri Mama', semoga sehat wal afiyat. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, do'a yang selalu kalian panjatkan tak sedikitpun melupakan anak-anaknya. Serta dalam ketulusan hatinya membimbing dan mendidik saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, dan selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Kakak-kakak dan adik-adik ku yang tersayang (kak Maseela, kak Sikreena, abang Aropak) serta adikku yang tersayang dek safix dan Akhleeman meskipun jarak antara kita jauh tetapi kalian tidak pernah lupakan sebagai saudara kalian, terimakasih atas semangat yang selalu memberikan untuk diriku. Semoga kita menjadi anak yang sholeh yang berbakti kepada kedua orang tua dan bermanfaat untuk masyarakat.
4. Nurulhuda Arbu terimakasih selama ini yang telah memberikan semangat dan membantu sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Bapak Maskur, M.Ag dan Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd terima kasih yang sudah membeli bimbingan selama proses perkuliahan.

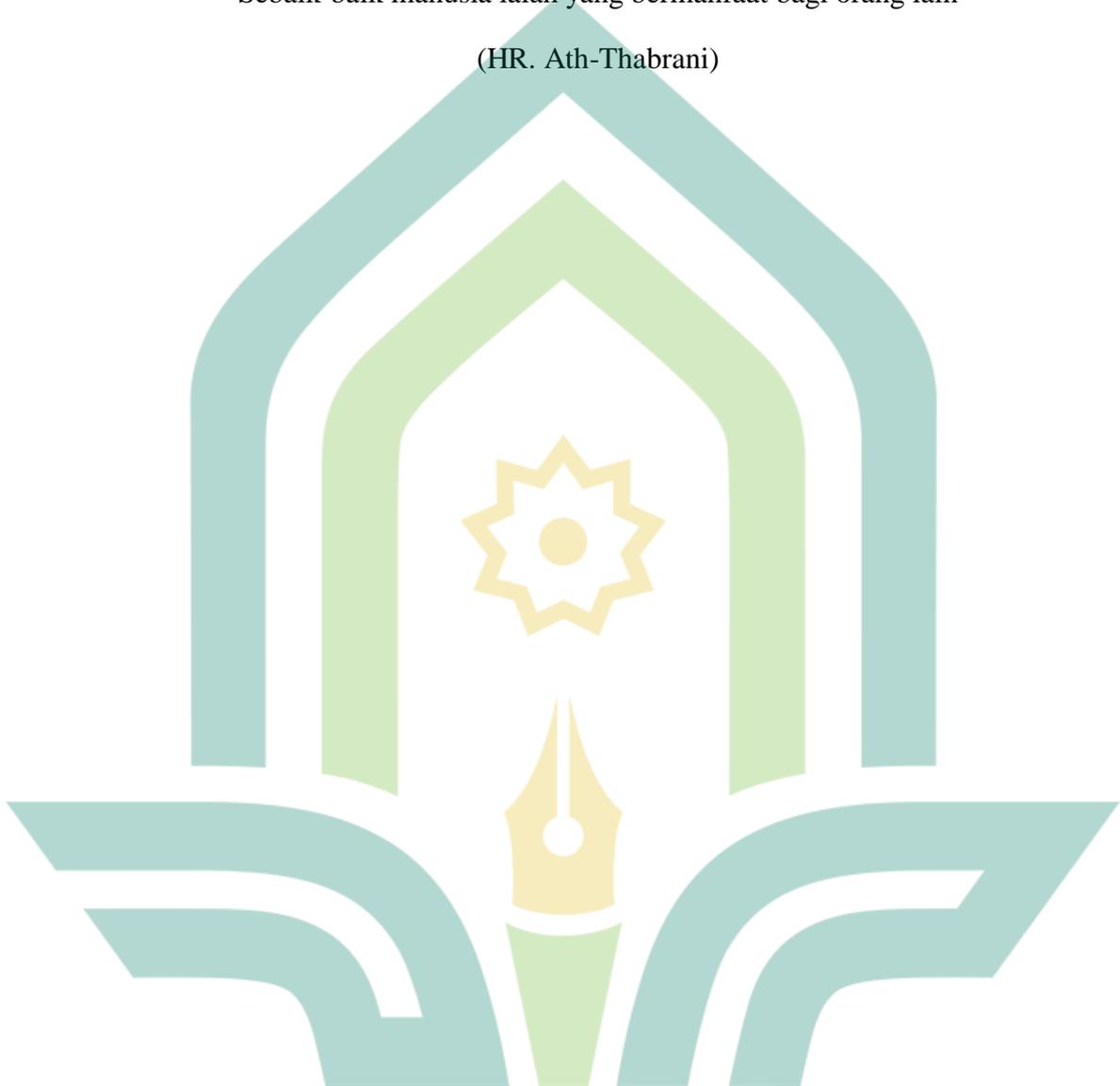
6. Ibu Cintami Farmawati, M.P. terima kasih sudah jadi dosen wali dan dosen pembimbing, terima kasih banyak untuk ruang dan waktunya selama saya proses penusunan skripsi
7. Kepada bapak Muhammad Isa Anshori, S.Kom. I, M. Ag dan bapak Sutrisno, S. Sy selaku dosen pengurus anak asing, sekalian dosen pendamping saya yang sudah memberi arahan serta memotivasi sehingga dapat selesai skripsi saya
8. Saudara-saudara terdekat ku hingga terjauh yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang tiada henti menjadi pendukung dalam menyelesaikan *study* ini.
9. Sahabat-sahabatku yang seperjuangan dari Thailand di IAIN Pekalongan (Zainab Puteh , Tohiroh Yama, Khaulah Maromae, dan Kusakira Tupae), yang selalu memberi semangat.
10. Terima kasih atas semangat dan inspirasinya teman-teman Patani yang menempuh pendidikan di Indonesia Semarang, Jogjakerta, Purwokerto, Lamongan, Mojokerto, Malang, Tulungagung, Jember.
11. Teman-teman BPI C yang sudah warna warni kehidupan selama perkuliahan di Pekalongan. Kalian takkan terlupakan.
12. Teman-teman seangkatan 2016 dan Almameter IAIN Pekalongan.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia ialah yang bermanfaat bagi orang lain”

(HR. Ath-Thabrani)



ABSTRAK

Mumin. 2021. *BIMBINGAN KONSELING ISLAM SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING PADA MAHASISWA DI PMTINU MOJOKERJO JAWA TIMUR*. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing: Cintami Farmawati M.Psi

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, Motivasi, Belajar Daring,

Bimbingan dan Konseling Islam bagian dari tujuan dakwah Islam. Karena dakwah yang terarah adalah memberikan Bimbingan kepada umat Islam untuk betul-betul mencapai dan melaksanakan keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Proses Bimbingan dan Konseling dapat dilakukan melalui berbagai cara, tidak hanya melalui tatap muka, tetapi juga bisa dilakukan melalui media komunikasi, seperti Radio, Televisi, Film dan juga media komunikasi lainnya. Bimbingan konseling Islam di sini juga dilaksanakan oleh para ahli dan dilakukan kepada teman sebaya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Di PMTINU Mojokerjo Jawa Timur? 2) Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Sebaya Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Di PMTINU Mojokerjo Jawa Timur?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) . Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Motivasi belajar Daring Mahasiswa Di PMTINU Mojokerto Jawa Timur tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dalam motivasi belajar. Contohnya : cita-cita, kemampuan anggota, kondisi anggota, dan kondisi lingkungan. Pelaksanaan bimbingan konseling islam sebaya para konselor menggunakan metode dalam bimbingan konseling islam sebaya metodenya sebagai berikut : langsung maupun tidak langsung, dengan berkelompok maupun secara individu. Dalam prakteknya para konselor sebaya menggunakan pendekatan dengan keterbukaan, mandiri, secara fitrah agar bisa ikhlas meminta solusi dari Allah lewat bimbingan konseling islam sebaya. Ketika melakukan proses bimbingan konseling islam sebaya para mahasiswa banyak berkonsultasi di bidang belajar, sosial maupun karir mereka kedepannya. Dalam hal ini terdapat fungsi bimbingan konseling islam sebagai sarana *edukatif, rehabilitatif, dan preventif*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim ...

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik serta selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
3. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku ketua jurusan bimbingan dan penyuluhan islam IAIN Pekalongan yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.
4. Ibu Cintami Farmawati, M.Pi, selaku dosen wali sekaligus selaku dosen pembimbing yang senantiasa member dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa IAIN Pekalongan.

5. Ismael Qasim, selaku Ketua Persatuan Mahasiswa Thailand Di Indonesia Nahdlatul Ulama PMTINU yang telah memberi izin kepada saya melakukan penelitian dan memberikan bantuan dalam proses skripsi yang saya susun.
6. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang berpartisipasi member bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 3 Juni 2021



Mumin Promkamin
NIM. 2041116130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Landasan Teori	7
2. Penelitian yang Relevan	13
3. Kerangka Berpikir	18
F. Metode Penelitian	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
2. Sumber Data	22
3. Teknik Pengumpulan Data	22
4. Teknik Analisis Data	23
G. Sistematika Penulisan	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bimbingan Konseling Islam Sebaya.....	27
1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam Sebaya	27
2. Teori-teori Bimbingan Konseling Islam Sebaya	29
3. Prinsip-prinsip Bimbingan Konseling Islam Sebaya	31
4. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Sebaya	32
5. Fungsi Bimbingan Konseling Islam Sebaya	35
6. Tujuan Bimbingan Konseling Islam Sebaya	37
7. Keterampilan Konselor dalam Konseling Sebaya	38
8. Metode Bimbingan Konseling Islam Sebaya	40
9. Bidang Layanan Bimbingan Konseling Islam Sebaya	42
10. Pendekatan Bimbingan Konseling Islam Sebaya	46
B. Motivasi Belajar	48
1. Pengertian Motivasi Belajar	48
2. Macam-macam Motivasi Belajar	52
3. Indikator Motivasi Belajar	54
4. Tujuan Motivasi Belajar	56
5. Fungsi Motivasi Belajar	56
6. Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar	57
7. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran	58
8. Upaya-upaya dalam Membelajarkan Siswa	59
9. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar	59

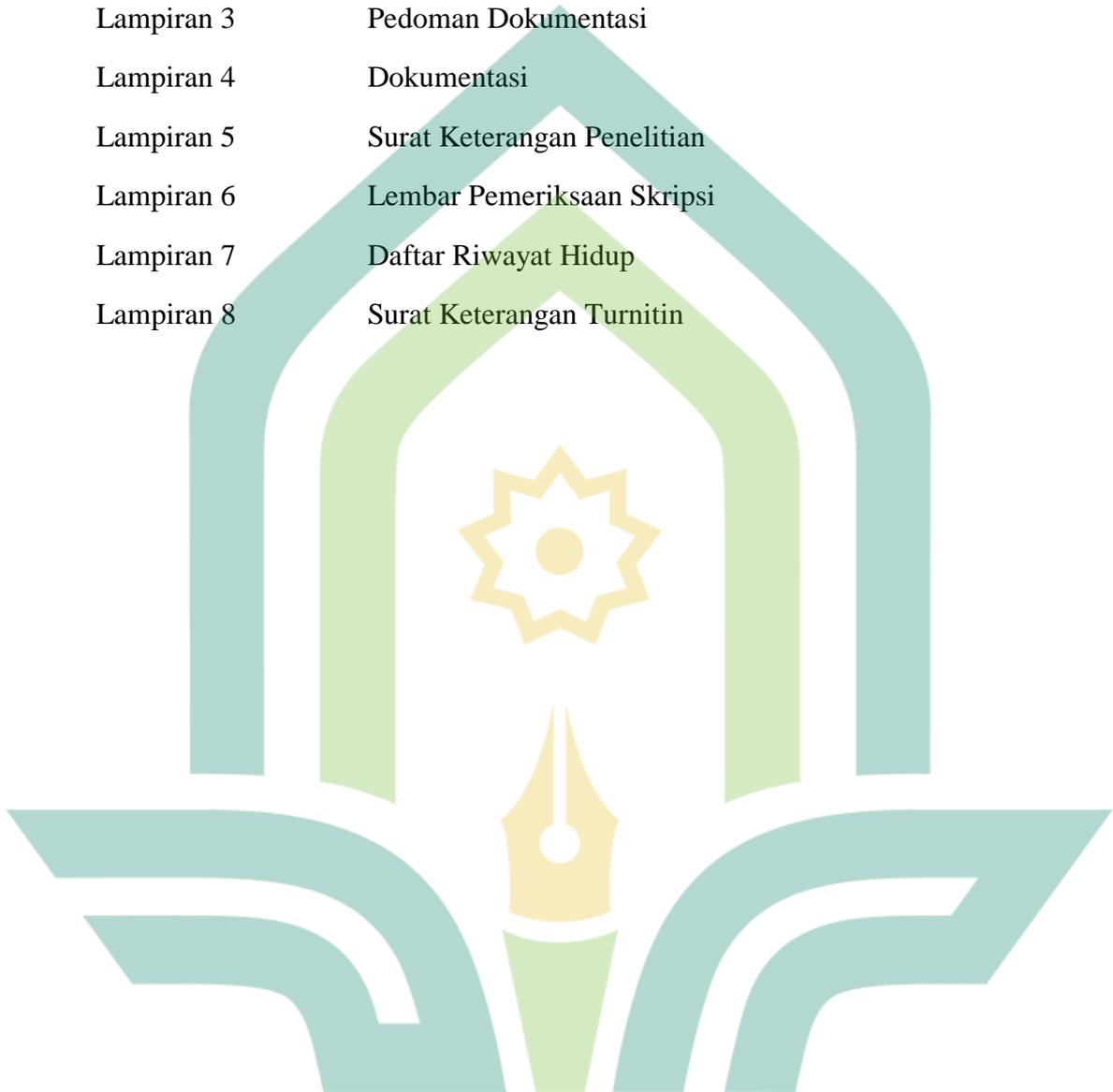
BAB III HASIL PENELITIAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING PADA MAHASISWA DI PMTINU MOJOKERTO JAWA TIMUR

A. Gambaran Umum PTMINU	62
-------------------------------	----

B. Motivasi Belajar Daring Mahasiswa di PMTINU Mojokerto Jawa Timur	70
C. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Mahasiswa di PMTINU Mojokerto Jawa Timur	75
BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KONSELING ISLAM SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING PADA MAHASISWA DI PMTINU MOJOKERTO JAWA TIMUR	
A. Analisis Motivasi Belajar Daring Mahasiswa di PMTINU Mojokerjo Jawa Timur	83
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Mahasiswa di PMTINU Mojokerjo Jawa Timur	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6	Lembar Pemeriksaan Skripsi
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 8	Surat Keterangan Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran itulah terjadi proses transformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai. Peserta didik dapat memahami lingkungan sekitar melalui pembelajaran dan mampu menunjukkan tingkah laku tertentu yang merupakan cerminan dari belajarnya.

Wabah pandemic Covid-19 yang melanda di Indonesia sangat berdampak terhadap kemajuan pengembangan pada sektor pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Model pembelajaran online (*daring*) selama pandemic covid-19 pun mulai banyak diterapkan. Dari tanggal 18 Maret 2020, sebanyak 276 perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia telah menerapkan kuliah daring atau pembelajaran online.¹

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran “dalam jaringan” sebagai terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer.² Pembelajaran daring adalah salah satu strategi pembelajaran

¹ Syahzinda, Mujaddidi, Menurunnya *Motivas Belajar Siswa Selama Belajar di Rumah Secara Daring*. di akses di kompasiana.com 19 tanggal 13 November 2020).

² Tim Kemenristekdikti, *Buku Panduan; Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan*, Jakarta: Kemenristekdikti, 2017.

online atau dilakukan melalui jaringan internet.³ Pembelajaran daring (*online*) sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi pembelajar mahasiswa karena dapat belajar melalui handphone, laptop, maupun komputer bukan hanya sekedar membaca buku.⁴

Pembelajaran daring memiliki beberapa manfaat, di antaranya dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara mahasiswa dengan dosen, memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dimana dan kapan saja, menjangkau mahasiswa dalam cakupan yang luas, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.⁵

Kenyataannya, model pembelajaran daring selama pandemi covid-19 menimbulkan kebosanan pada mahasiswa secara berkepanjangan, dan efek jangka panjangnya adalah menurunnya motivasi belajar, semangat belajar menurun, hilang keinginan untuk bersaing satu sama lain, musnah harapan untuk mengejar prestasi yang tinggi di perguruan tinggi. Hasil penelitian fadhilah, (2020) menunjukkan bahwa aktivitas daring yang di laksanakan menjenuhkan dan membosankan, banyak mahasiswa mengeluh tentang belajar daring yang cenderung terlalu banyak tugas dan membuat mahasiswa menjadi bosan dan mengakibatkan menurunnya motivasi belajar mahasiswa.⁶

³ Mustofa, M. I., Chodzirin, M. & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi (Studi terhadap Website pditt.belajar.kemdikbud.go.id), *Walisongo Journal of Information Technology*, 1 (2), 151-160.

⁴ Sobron A.N, Jurnal "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar" IPA. *Scaffolding*: (2), 30-38.

⁵ Suhartono, *Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Mahasiswa Jurnal nnovative*, Volume 08, Nomor 01, Maret 2020, hal. 142-143

⁶https://www.researchgate.net/publication/341624707_Persepsi_Mahasiswa_Terhadap_Kuliah_Daring_dimasa_Pandemi_Corona_Virus_Disease_COVID-19

Motivasi belajar mahasiswa dapat membentuk pribadi mahasiswa agar memiliki sikap belajar tinggi serta menunjukkan minat yang besar, perhatian yang penuh terhadap proses belajar dan tugas tanpa mengenal perasaan bosan apalagi kata menyerah, dan sebaliknya pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan menunjukkan sikap yang kurang baik dalam proses belajar serta merasa bosan dalam belajar.

Motivasi belajar di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, motivasi ini kerap disebut dengan istilah motivasi intrinsik sedangkan motivasi yang berasal dari luar kerap disebut sebagai motivasi ekstrinsik. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam proses belajar akan menunjukkan beberapa ciri yang menjadi karakteristik tersendiri diantara mahasiswa lainnya, yaitu memiliki ketekunan dalam belajar dan tugas, keuletan menghadapi kesulitan, menunjukkan ketertarikan dalam belajar, serta kemandirian dalam belajar.

Hasil wawancara awal dengan Ismail Qasim (ketua organisasi PMTINU Mojokerto Jawa Timur) menunjukkan bahwa motivasi belajar daring pada mahasiswa PMTINU yang menjalani perkuliahan online masih rendah. Rendahnya motivasi mahasiswa ini di sebabkan melalui beberapa hal yaitu jaringan lambat atau susah sinyal menyebabkan proses pembelajaran tertinggal terlebih jika saat mengerjakan kuis atau ujian kuliah. Selain itu, mahasiswa kesulitan memahami materi karena belajar sendiri, interaksi dengan dosen

sangat terbatas, mahasiswa merasa bosan dengan metode yang digunakan, dan ada beberapa mata kuliah yang tidak bisa diajarkan secara online.⁷

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar daring pada mahasiswa adalah melalui bimbingan konseling Islam sebaya. Bimbingan konseling Islam sebaya dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok.

Bimbingan dan Konseling Islam merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok masyarakat dengan dirinya dan masyarakat. Landasan (pondasi atau dasar pijakan utama) Bimbingan dan Konseling Islam adalah Al-qur'an dan Al-hadits, sebab keduanya merupakan sumber segala sumber pedoman kehidupan umat Islam.

Bimbingan dan Konseling Islam bagian dari tujuan dakwah Islam. Karena dakwah yang terarah adalah memberikan Bimbingan kepada umat Islam untuk betul-betul mencapai dan melaksanakan keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Proses Bimbingan dan Konseling dapat dilakukan melalui berbagai cara, tidak hanya melalui tatap muka, tetapi juga bisa dilakukan melalui media komunikasi, seperti Radio, Televisi, Film dan juga media komunikasi lainnya. Keberhasilan aktivitas konseling ditentukan oleh komunikasi yang efektif antara konselor dan klien. Dalam hal ini konselor dituntut untuk mampu berkomunikasi secara efektif untuk menunjang pelaksanaan proses konseling.⁸

⁷ Ismail Qasim, ketua Organisasi PMTINU, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2020

⁸ Muhammad husni, *Konseling Sebaya Dalam Islam Untuk Meningkatkan Keterampilan Konseling Sebaya Dengan Mind Skilis*, (Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 01, Januari-Juni 2017), hal. 47-48.

Konseling sebaya merupakan suatu bentuk pendidikan psikologis yang disengaja dan sistematis. Konseling sebaya memungkinkan seseorang untuk memiliki keterampilan-keterampilan guna mengimplementasikan pengalaman kemandirian dan kemampuan mengontrol diri yang sangat bermakna bagi seseorang. Secara khusus konseling sebaya tidak memfokuskan pada evaluasi diri, namun lebih memfokuskan pada proses berfikir, proses-proses perasaan dan proses pengambilan keputusan. Dengan cara yang demikian, konseling sebaya memberikan kontribusi pada dimilikinya pengalaman yang kuat yang dibutuhkan oleh setiap orang yaitu *respect* (Corey, 2009).⁹

Bimbingan Konseling Islam sebaya juga dilaksanakan di organisasi PMTINU dimana sasarannya adalah mahasiswa Thailand. PMTINU adalah sebuah organisasi kemahasiswaan yang didirikan oleh mahasiswa Patani (selatan Thailand) yang sedang menempuh pendidikan di Indonesia Organisasi ini adalah kata singkatan dari Persatuan Mahasiswa Thailand di Indonesia Nahdlatul Ulama.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“BIMBINGAN KONSELING ISLAM SEBAYA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING PADA MAHASISWA DI PMTINU MOJOKERJO JAWA TIMUR”**.

⁹ Muhammad Husni, *Konseling Sebaya Dalam Islam Untuk Meningkatkan Keterampilan Konseling Sebaya Dengan Mind Skilis...* hlm. 55

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Di PMTINU Mojokerjo Jawa Timur?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Di PMTINU Mojokerjo Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Di PMTINU Mojokerjo Jawa Timur.
2. Mengetahui Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Di PMTINU Mojokerjo Jawa Timur

D. Manfaat Penelitian

Apapun manfaat penelitian yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam hal bidang konseling Islam sebaya dalam mengatasi masalah meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PMTINU Mojokerto Jawa Timur.

2. Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu membantu mengatasi masalah meningkatkan motivasi belajar daring yang dihadapi mahasiswa.

Sehingga dapat membangun kehidupan yang bahagia serta senantiasa positif.

b. Bagi PMTINU Mojokerto

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan evaluasi yang positif pada pelaksanaan konseling Islam sebaya dalam mengatasi masalah meningkatkan motivasi belajar daring mahasiswa kedepannya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, referensi, dan pedoman yang berkaitan dengan pelaksanaan konseling teman sebaya dalam mengatasi masalah meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PMTINU.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Bimbingan Konseling Islam Sebaya

1) Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah swt, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Bimbingan konseling Islam ini juga efektif di terapkan kepada mahasiswa dimana mereka tidak hanya psikisnya saja yang di bimbing

melainkan juga rohaninya agar mereka tetap menjadi manusia yang baik tapi tetap dalam keimanan yang baik juga.¹⁰

2) Bimbingan Konseling Islam Sebaya

Konseling sebaya (*peer counseling*) adalah bantuan konseling yang di berikan oleh teman sebaya yang telah terlebih dahulu diberikan pelatihan untuk menjadi konselor sebaya, sehingga dapat memberikan bantuan baik secara individual maupun kelompok. Bantuan berupa bimbingan diberikan kepada teman-teman yang bermasalah ataupun mengalami berbagai hambatan dalam perkembangan kepribadiannya.¹¹ Unsur penting dalam konseling Islam sebaya diantaranya, sebagai usaha yang memberikan bantuan yang bersifat interpersonal, dilakukan oleh pihak yang nonprofessional namun dibawah bimbingan professional konselor, dilakukan dalam rentan usia yang relatif sama, dan pelaksanaan dibawah bimbingan konselor ahli.¹²

Keterampilan yang dibutuhkan dalam membantu tersebut adalah keterampilan dalam mendengarkan dengan aktif, bersikap empati dan mampu memecahkan masalah. Kedudukan antar individu yang membantu dan yang dibantu adalah setara. Esensinya

¹⁰ Marzuqi Agung Prasetya, Jurnal “Kolerasi Antara Bimbingan Konseling Islam dan Dakwah” Vol 8 No. 2, 2014, hlm 417.

¹¹ Hunainah, Bimbingan teknis implementasi model konseling sebaya (Bandung: Rizki press, 2012), hlm 5.

¹² Muslikah, dkk, “Pengembangan Model *Peer Counseling* sebagai Media Pengalaman Praktik Konseling”, *Journal of Guidance and Counseling*” 2016, 49.

model konseling sebaya yaitu model konseling yang menggunakan kekuatan pengaruh teman sebaya.

Alasannya pengaruh teman sebaya lebih besar dibanding guru maupun orang tua.¹³ Berdasarkan teori di atas maka yang dimaksud dengan Bimbingan Konseling Islam Sebaya adalah bantuan konseling yang diberikan oleh teman sebaya yang telah terlebih dahulu diberikan pelatihan-pelatihan untuk menjadi konselor teman sebaya untuk memberikan bantuan baik secara individual maupun kelompok kepada teman-temannya yang bermasalah agar kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah swt, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

3) Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Sebaya

Pelaksanaan bimbingan konseling Islam sebaya bersifat bebas. Artinya bahwa konseling teman sebaya dapat dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Erhamwilda mengemukakan terdapat empat langkah dalam pelaksanaan konseling teman sebaya yaitu pemilihan dan pelatihan konselor sebaya, pelaksanaan konseling, evaluasi dan *follow up* dari proses konseling teman sebaya, pembimbing menindaklanjuti dan mengevaluasi kegiatan konseling teman sebaya yang telah dilaksanakan.¹⁴

¹³ Judith A. Tindal, *Becoming and Effectif Peer Helper and Conflict Mediator*, fourth Edition (New York: Rouladge, 2009), 8.

¹⁴ Sri Kadarsih, *Bimbingan Konseling Sebaya (Peer Counseling) dalam Pengembangan Perilaku Prosocial Remaja*, Tesis, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 29

Dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam sebaya, konselor menggunakan teknik-teknik yang lebih ringan berbeda dengan konseling yang dilakukan oleh seorang profesional, seperti: memberi salam, memberi pujian, kenang-kenangan di masa lalu yang menyenangkan, teknik melengkapi kalimat, memberikan dukungan, peneguhan dan sebagainya. Terdapat empat keterampilan yang harus dimiliki konselor dalam konseling teman sebaya. pertama *Attending*, merupakan perilaku menghampiri klien yang mencakup komponen kontak mata, bahasa tubuh, dan bahasa lisan. Kedua, *Empathizing* merupakan keterampilan memusatkan perhatian kepada klien. ketiga, *Summarizing* merupakan keterampilan menyimpulkan. Keempat, keterampilan bertanya dan kelima, keterampilan mengarahkan.¹⁵ Keterampilan yang wajib dimiliki agar konseling teman sebaya dapat berjalan dengan sebagaimana yang diharapkan dan dapat menemukan solusi atas permasalahan yang dimiliki konseli.

b. Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi Belajar

Pengetian motivasi belajar yaitu proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan

¹⁵ Reni Wisudawati Ning Arum, Peran Konseling Sebaya dalam Penyesuaian Diri Remaja Akhir, *Skripsi*, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2015), hlm. 41-42

bertahan lama. motivasi belajar adalah dorongan internal maupun eksternal yang menyebabkan seseorang belajar demi mencapai tujuan.¹⁶

Sanjaya (dalam Enda, 2017) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikan. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan moderen tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.¹⁷

Jenis-jenis motivasi belajar yaitu motivasi ekstrinsik, adalah motivasi melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal yang muncul akibat pengaruh dari luar peserta didik, misalnya tuntutan, imbalan, atau hukuman. Yang kedua motivasi intrinsik, adalah motivasi

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 163

¹⁷ Amna Enda, Jurnal “ Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran” , Vol. 5 No. 2 (2017), hlm 174.

internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, misalnya peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan alam karena dia menyenangi pelajaran tersebut.¹⁸

2) Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran daring (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Ismans pembelajaran Daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Meidawati, pembelajaran daring learning sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada di lokasi sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.¹⁹

¹⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 49

¹⁹ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobongan : CV Samu Untung, 2020), hlm 2.

3) Motivasi Belajar Daring

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring, sehingga perlu mempertimbangkan motivasi belajar di lingkungan belajar yang memanfaatkan teknologi.²⁰ Aspek motivasi belajar yang dipaparkan oleh Uno mengatakan bahwa ada 6 indikator motivasi belajar yaitu hasrat keinginan untuk berhasil, harapan cita-cita kedepan, penghargaan dalam belajar, keinginan yang menarik dalam belajar, lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik dan kebutuhan dalam belajar atau dorongan.²¹

2. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung pembahasan dan penelitian yang akan dilakukan, penulis melakukan kajian terhadap beberapa pustaka maupun karya-karya yang bersinggungan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini. Penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas tentang Meningkatkan Motivasi Belajar Daring melalui bimbingan konseling islam sebaya yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan antara lain :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Shofi Puji Astiti, dengan judul “Efektivitas Konseling Sebaya (*Peer Counseling*) dalam Menuntaskan

²⁰ Harandi, S R. (2015). Effect of e-learning on students' *motivation*. *Procedia-social and behavioral science*, 181(01), hlm 423.

²¹ Nadya Nela Rosa, Jurnal “Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19”, (Riau : STAIN Sultan Abdurrahman, 2020), hlm 149.

Masalah Siswa (Studi di MAN 2 Yogyakarta)”. Dalam hasil penelitian tersebut dipaparkan bahwa pelaksanaan konseling sebaya (*Peer Counseling*) di MAN 2 Yogyakarta dilakukan dalam tiga tahapan yakni pemilihan calon konselor sebaya, pembekalan calon konselor sebaya, dan pengorganisasian pelaksanaan konseling sebaya. Pelaksanaan konseling sebaya yang dilakukan, efektif dalam menuntaskan masalah siswa, karena didukung oleh kesadaran siswa akan pentingnya konseling dengan konselor sebaya, serta didukung dengan adanya kerja sama yang baik antara pihak-pihak yang bersangkutan dan peraturan sekolah yang mendukung terlaksananya konseling sebaya, sehingga tujuan konseling dapat tercapai.²²

Penelitian tersebut memiliki sedikit perbedaan pada fokus penelitiannya, jika pada penelitian tersebut meneliti sejauh mana efektivitas konseling sebaya dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari, dan masalah masih bersifat umum. Sementara dalam penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki fokus penelitian berkaitan dengan masalah yang lebih spesifik, meliputi bagaimana meningkatkan motivasi belajar daring mahasiswa melalui bimbingan konseling islam sebaya dan pelaksanaan konseling islam sebaya dalam mengatasi masalah meningkatkan motivasi belajar daring mahasiswa.

²² Shofi Puji Astiti, Efektivitas Konseling Sebaya (*Peer Counseling*) dalam Menuntaskan Masalah Siswa (Studi di MAN 2 Yogyakarta), *Tesis*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. i

- b. Penelitian oleh Sarmin, dengan judul “Konselor Sebaya Pemberdayaan Teman Sebaya Dalam Sekolah Guna Menanggulangi Pengaruh Negatif Lingkungan” di dalam penelitian ini membahas tentang teman sebaya memberikan fungsi yang dominan dalam perkembangan perilaku dan kepribadian remaja. Melalui fungsi-fungsi grup sebaya remaja mengembangkan dirinya. Terutama dalam upaya untuk menjalin hubungan pertemanan bahkan percintaan yang mulai tumbuh pada masa remaja. Dari sinilah pemberdayaan teman sebaya sebagai konseling sebaya perlu digalakkan. Konselor remaja melalui beberapa penerapan dan penelitian menunjukkan efektivitasnya. Terutama dalam kaitannya untuk membimbing dan mengarahkan sebanyanya untuk membentengi diri dari pengaruh negatif lingkungan.²³ Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang diangkat penulis adalah keduanya meneliti tentang konseling teman sebaya. Sementara perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang di angkat penulis adalah hanya fokus terhadap konseling teman sebaya sementara penelitian yang di angkat oleh penulis adalah bimbingan konseling Islam sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar daring.
- c. Penelitian ketiga dilakukan oleh Sri Kadarsih dengan judul “Bimbingan Konseling Sebaya (Peer Counseling) Dalam Pengembangan Perilaku

²³ Sarmin, Konselor Sebaya : Pemberdayaan Teman Sebaya Dalam Sekolah Guna Menanggulangi Pengaruh Negatif Lingkungan, (*Jurnal Jurnal Riset dan Konseptual Volume 2 Nomor 1, Februari 2017*)

Prososial Remaja” adapun hasil dari penelitian ini adalah. a. Perubahan pada pribadi konselor berupa pengembangan sikap sukarela, bertanggung jawab, pengalaman, pengetahuan, penempatan diri, sebagai survivor, role model, mampu bertahan dan suka membantu. b. Perubahan pada pribadi konseli berupa pengembangan sikap mempererat persahabatan, meningkatkan komunikasi dan sosialisasi, mandiri dan bersyukur.²⁴

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah bimbingan konseling sebaya. Sementara perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang di angkat oleh penulis adalah penelitian tersebut hanya fokus pada bimbingan konseling sebaya sementara penelitian yang di angkat oleh penulis bimbingan konseling Islam sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar daring.

d. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Buchori Ibrahim, dengan judul “Peran Guru Bk Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Kecanduan *Smartphone* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok” adapun hasil dari penelitian ini adalah Peran Guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang kecanduan *smartphone* dengan memberikan pelayanan konseling berupa layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan baik di dalam kelas maupun di ruang BK

²⁴ Sri Kadarsih, Imbingan Konseling Sebaya (*Peer Counseling*) Dalam Pengembangan Perilaku Prososial Remaja *Skripsi universitas sunan kalijaga*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. i

secara teratur dan sistematis sesuai dengan program BK. Guru BK juga secara rutin melakukan pengecekan *smartphone* setiap dua minggu untuk mengontrol isi konten dan penggunaan yang dilakukan oleh siswa.²⁵

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah Peran Guru Bk Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Kecanduan *Smartphone* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. Sementara perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang di angkat oleh penulis adalah penelitian tersebut hanya fokus pada bimbingan konseling sebaya sementara penelitian yang di angkat oleh penulis bimbingan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi belajar daring.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra dengan judul “Peranan Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi Di Mts. Swasta Proyek Kandepag Medan” Guru BK/Konselor dalam mengatasi masalah atau faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi adalah dengan terus memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa kelas agar mereka tetap mau melaksanakan layanan bimbingan dan konseling serta melakukan pendekatan-pendekatan dan memberikan layanan yang menjadi penguat dalam diri mereka seperti layanan informasi yang materinya

²⁵ Muhammad Buchori Ibrahim, Peran Guru Bk Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Kecanduan *Smartphone* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok *Skripsi universitas samatera utara* (Medan : Perpustakaan UIN islam medan , 2019), hlm. i

berupa sebaik baik teman belajar adalah buku serta kepercayaan diri dan juga layan bimbingan kelompok meningkatkan motivasi belajar siswa mereka sehingga menghilangkan perasaan-perasaan yang menghambat prestasi belajarnya.²⁶

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang diangkat oleh penulis adalah “Peranan Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi” Sementara perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang di angkat oleh penulis adalah penelitian tersesebut hanya fokus pada bimbingan konseling sebaya sementara penelitian yang di angkat oleh penulis bimbingan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi belajar daring.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa bimbingan konseling Islam sebaya dapat membantu mahasiswa mencapai aspek-aspek meningkatkan motivasi belajar daring selama pemdemi covid 19 yang dialami. Aspek-aspek aspek meningkatkan motivasi belajar daring yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Lauster, meliputi keyakinan dan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan berfikir

²⁶ Chandra, Peranan Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi di MTs. Swasta Proyek Kandepag Medan *Skripsi Skripsi universitas samatera utara* (Medan : Perpustakaan UIN islam medan , 2017), hlm. i

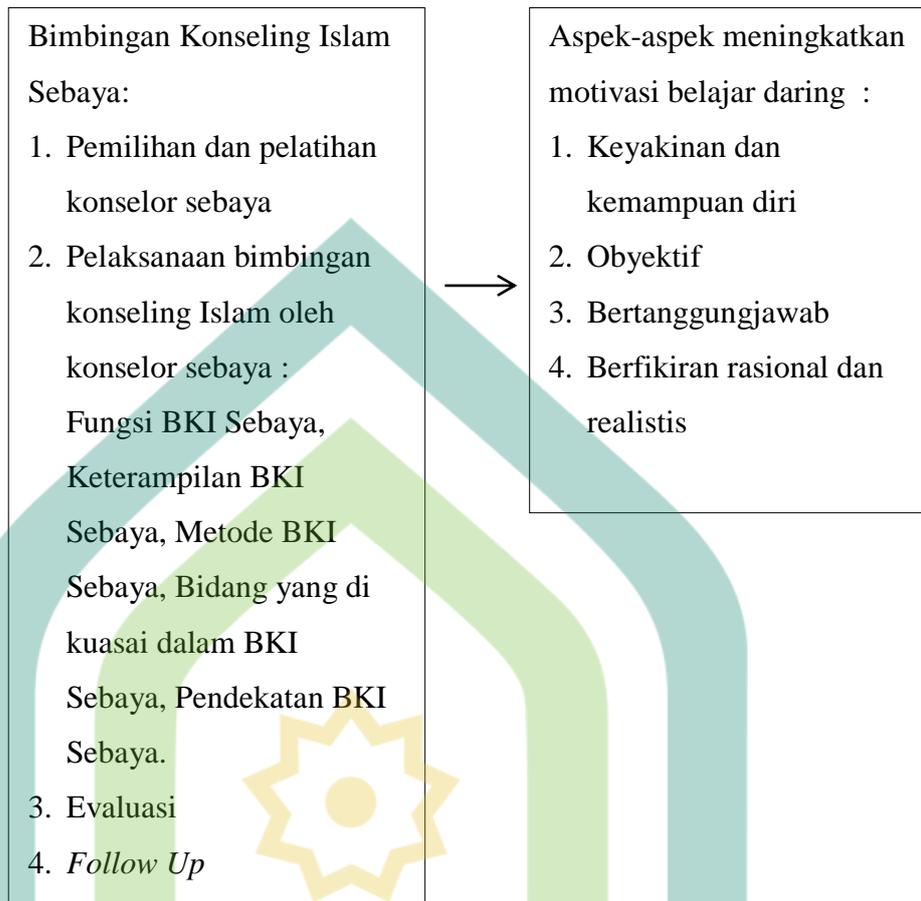
rasional.²⁷ Dimana mahasiswa yang memiliki dalam meningkatkan motivasi belajar daring pertama, akan merasa yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dan bersungguh-sungguh dengan apa yang dilakukan. Kedua, selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal. Ketiga, dapat memandang suatu permasalahan sesuai dengan kebenaran semestinya. Keempat, bersedia menanggung resiko dari perbuatannya. Dan kelima, berfikir rasional.

Mahasiswa yang tidak memiliki karakteristik itu maka dapat dikatakan bahwa mereka mengalami masalah berkaitan dengan kepercayaan diri. Keadaan ini memerlukan penanganan yang cepat dan tepat. Salah satunya dapat dilakukan dengan konseling teman sebaya. Dalam penelitian ini, pelaksanaan konseling teman sebaya dilaksanakan dalam empat langkah sesuai yang dikemukakan oleh Erhamwilda yaitu pemilihan dan pelatihan konselor sebaya, pelaksanaan konseling yang dilakukan oleh konselor sebaya kepada konseli, evaluasi dan *follow up* dari proses konseling teman sebaya.²⁸

Pelaksanaan konseling islam sebaya diharapkan mampu membantu mahasiswa sehingga dapat mencapai aspek-aspek meningkatkan motivasi belajar daring serta terbebas dari permasalahan yang di alami. Berikut dapat digambarkan kerangka berpikir seperti di bawah ini

²⁷ M. Nur Ghufon, *Teori-Teori Psikologi*,... hlm. 35-36

²⁸ Erhamwilda, *Layanan konseling sebaya Alternatif Kreatif Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*,... hlm. 96



F. Metode penelitian

1. Pendekatan penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau kalimat-kalimat berkaitan dengan objek yang tengah diteliti.²⁹ Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat,

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian lupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, dan dimana tempat terjadinya.³⁰

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan mendeskripsikan kondisi masalah kesulitan dalam proses pembelajaran daring mahasiswa di PMTINU dan pelaksanaan konseling teman sebaya dalam mengatasi masalah meningkatkan motivasi belajar daring mahasiswa Thailand di PMTINU Mojokerto Jawa Timur.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.³¹ Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti akan melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai pelaksanaan konseling teman sebaya dalam mengatasi masalah meningkatkan motivasi belajar daring mahasiswa Thailand di PMTINU Mojokerto Jawa Timur.

³⁰ M. Djunaedi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 27

³¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Adapun yang termasuk data primer adalah ketua PMTINU, senior PMTINU dan tiga anggota PMTINU di Mojokerto Jawa Timur.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Adapun data yang termasuk sekunder adalah senior PMTINU, foto dan dokumen.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara. Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan informan atau orang yang diwawancarai.³² Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan wawancara kepada ketua Persatuan mahasiswa Thailand di Indonesia nahdlatu ulama , konselor sebaya dan konseli di Sekretaris PMTINU. Dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk menggali informasi berkaitan dengan masalah meningkatkan motivasi belajar daring diri mahasiswa dan pelaksanaan bimbingan konseling Islam

³² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm. 111

sebaya dalam mengatasi masalah meningkatkan motivasi belajar daring di PMTINU.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif pasif, dimana peneliti melakukan pengamatan serta mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam proses pelaksanaan konseling teman sebaya dalam mengatasi masalah meningkatkan motivasi belajar daring mahasiswa Thailand di PMTINU.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.³⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang penulis gunakan sebagai upaya penggalan data penelitian adalah dokumentasi berupa data konseli dan juga data konselor sebaya yang bertugas di Sekretaris PMTINU.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data disebut juga sebagai pengolahan data. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan,

³³ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 165

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 206

penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai akademis. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.³⁵

Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam proses penelitian kualitatif, analisis dilakukan secara terus menerus sampai pada satu titik peneliti mampu memahami fenomena sekaligus hal yang melatarbelakanginya. Dalam penelitian ini dilakukan 4 tahap teknik analisis data antara lain :

a. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dengan dokumentasi dan wawancara secara mendalam. Tahap ini akan berhenti apabila data-data yang diterima atau diteliti telah memadai dan sudah tidak ada data baru.³⁶

b. Tahap reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta kedalaman yang tinggi. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai proses pemilihan dan pemilahan pemusatan perhatian pada proses penyederhanaan dan transformasi data

³⁵ Mamik, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hlm 133.

³⁶Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian (Disertai dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian)*, Sidoarjo : Zifatama Jawa, 2018), hlm 154.

kasar yang diperoleh peneliti melalui kegiatan pengumpulan data baik yang digali melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.³⁷

c. Tahap penyajian data

Penyajian data merupakan aktivitas atas sekumpulan informasi yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan penataan data secara sistematis dari berbagai data yang telah diperoleh di lapangan sesuai dengan urutan fokus yang telah ditetapkan, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan analisis serta memberikan interpretasi maupun penarikan kesimpulan pada tahap analisis data selanjutnya.

d. Tahapan penarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam hal ini yaitu aktivitas yang dilakukan oleh peneliti adalah interpretasi, memberikan makna atas sebuah peristiwa atau fenomena serta menyusun hubungan antar peristiwa dengan tujuan untuk bisa memperoleh gambaran secara lengkap dan detail.³⁸

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematikannya sebagai berikut :

³⁷Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), hlm 85.

³⁸Choirul Saleh, *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*, (Malang : Universitas Brawijaya Perss, 2013), hlm 144-145.

BAB I Pendahuluan. Berisi pendahuluan yang meliputi Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tujuan pustaka, Metode penelitian, Sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori. Berisi tentang penjelasan mengenai teori-teori penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti,

BAB III Hasil penelitian. Pada bab ini membahas tentang penelitian ini, yang meliputi Jenis penelitian, Lokasi penelitian, Variabel penelitian dan pengukuran, Jenis dan sumber data, Populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV Analisis dan pembahasan. Berisi tentang penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, yang meliputi Pada bab ini berisi penjelasan tentang gambaran umum terkait lokasi penelitian, gambaran umum responden, deskripsi jawaban responden, hasil uji instrumen penelitian, hasil analisis dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti mengenai bimbingan konseling sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar daring di PMTINU Mojokerto Jawa Timur sebagai berikut : Bimbingan yang di lakukan oleh konselor kepada anggota melalui pelayanan bimbingan konseling sebaya. Dalam prakteknya ada hal-hal yang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anggota PMTINU Mojokerto Jawa Timur. Selain dari faktor itu, adapula hal yang bisa membantu dan meningkatkan motivasi belajar daring. Dari adanya upaya bimbingan dan kebutuhan koseling sebaya maka menjadikan terciptanya pelaksanaan bimbingan konseling sebaya di PMTINU Mojokerto Jawa Timur. Dan dengan hal ini maka pengurus akan menjadi konselor teman sebaya bagi anggota yang membutuhkan bimbingan konseling.

Motivasi belajar Daring Mahasiswa Di PMTINU Mojokerto Jawa Timur tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dalam motivasi belajar. Contohnya : cita-cita, kemampuan anggota, kondisi anggota, dan kondisi lingkungan. Dengan cita-cita mahasiswa akan menggapai tujuan yang di inginkan dalam motivasi belajar. Kemampuan anggota menjadi point plus untuk mengembangkan dan memudahkan untuk jadi motivasi belajar daring. Kondisi anggota dan lingkungan akan

mempengaruhi dari proses belajar dan motivasi yang muncul untuk aktif belajar walaupun keadaan daring.

Mahasiswa bisa mengatasi kendala yang di hadapi dalam meningkatkan motivasi belajar daring dengan suatu hal. Motivasi belajar yang terjaga dan meningkat contohnya sebagai berikut: hasrat ingin berprestasi, dorongan untuk belajar, rasa ingin tahu, dan rasa percaya diri. Dengan hasrat ingin berprestasi menjadikan mahasiswa mempunyai semangat untuk mewujudkan dan memaksimalkan hasil belajar supaya bisa berprestasi. Dengan adanya dorongan untuk berkembang dan maju lebih baik akan menjadikan mahasiswa terpacu motivasinya. Kemudian mengenai rasa ingin tahu sangat penting bagi proses belajar dan meningkatkan motivasi mahasiswa. Mahasiswa motivasinya akan terjaga bila mahasiswa mempunyai percaya diri yang tinggi bahwa ia mampu menjalni belajar daring.

Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Sebaya dalam meningkatkan belajar daring mahasiswa di PMTINU Mojokerto Jawa Timur harus di implementasikan dengan baik dan profesional. Pelaksanaan bimbingan konseling islam sebaya ini menjadi salah satu sarana untuk silaturahmi dan saling tolong menolong sesama. Pelaksanaan bimbingan konseling islam sebaya ada beberapa hal sebagai berikut : Pemilihan calon konselor sebaya, pelatihan konselor sebaya, pelaksanaan pengorganisasian konseling, evaluasi dan follow up. Dari pemilihan calon konselor sebaya akan menjadi langkah awal supaya bimbingan menjadi nyaman. Kemudian adanya pelatihan konselor sebaya yang memang di harapkan supaya bisa saling

membantu membimbing anggota yang mengalami kendala dengan konseling. Pengorganisasian konsling merupakan bentuk pelayanan yang di berikan kepada anggota tiap minggunya. Kemudian dengan adanya evaluasi mahasiswa akan mengetahui perkembangan mereka atas belajar daring. Dan follow up sebagai bentuk pengawalan supaya mahasiswa bisa meningkatkan motivasi belajar daring.

Dalam memberikan pelayanan bimbingan konseling islam sebaya, para konselor di haruskan mempunyai keahlian dalam menangani dan membantu terkait kendala yang tengah di alami oleh anggota. Ketrampilan seorang konselor itu ada beberapa hal sebagai berikut : *attending, responding, personalizing, dan initiating*. *Attending* menjadi ketrampilan yang menjadikan bimbingan konseling sebaya menjadi nyaman karena konselor ikut melibatkan diri untuk membantu menangani kendala yang di hadapi. *Responding* juga menjadi hal yang di nantikan oleh anggota sebagai bentuk di terimanya mereka untuk melakukan bimbingan konseling. *Persolanizing* menjadikan konselor mudah untuk di temui dengan adanya fasilitas yang di berikan kepada anggota. Dan *initiating* menjadikan bentuk pengarahan bimbingan kepada anggota untuk mencari dan mendalami kendala dengan pengawalan untuk memecahkan kendala tersebut.

Para konselor juga menggunakan metode dalam bimbingan konseling islam sebaya metodenya sebagai berikut : langsung amupun tidak langsung, dengan berkelompok maupun secara individu. Dalam prakteknya para konselor menggunakan pendekatan dengan keterbukaan, mandiri, secara

fitriah agar bisa ikhlas meminta solusi dari Allah lewat bimbingan konseling islam sebaya. Ketika melakukan proses bimbingan konseling islam sebaya para mahasiswa banyak berkonsultasi di bidang belajar, sosial maupun karir mereka kedepannya. Dalam hal ini terdapat fungsi bimbingan konseling islam sebagai sarana *edukatif, rehabilitatif, dan preventif*.

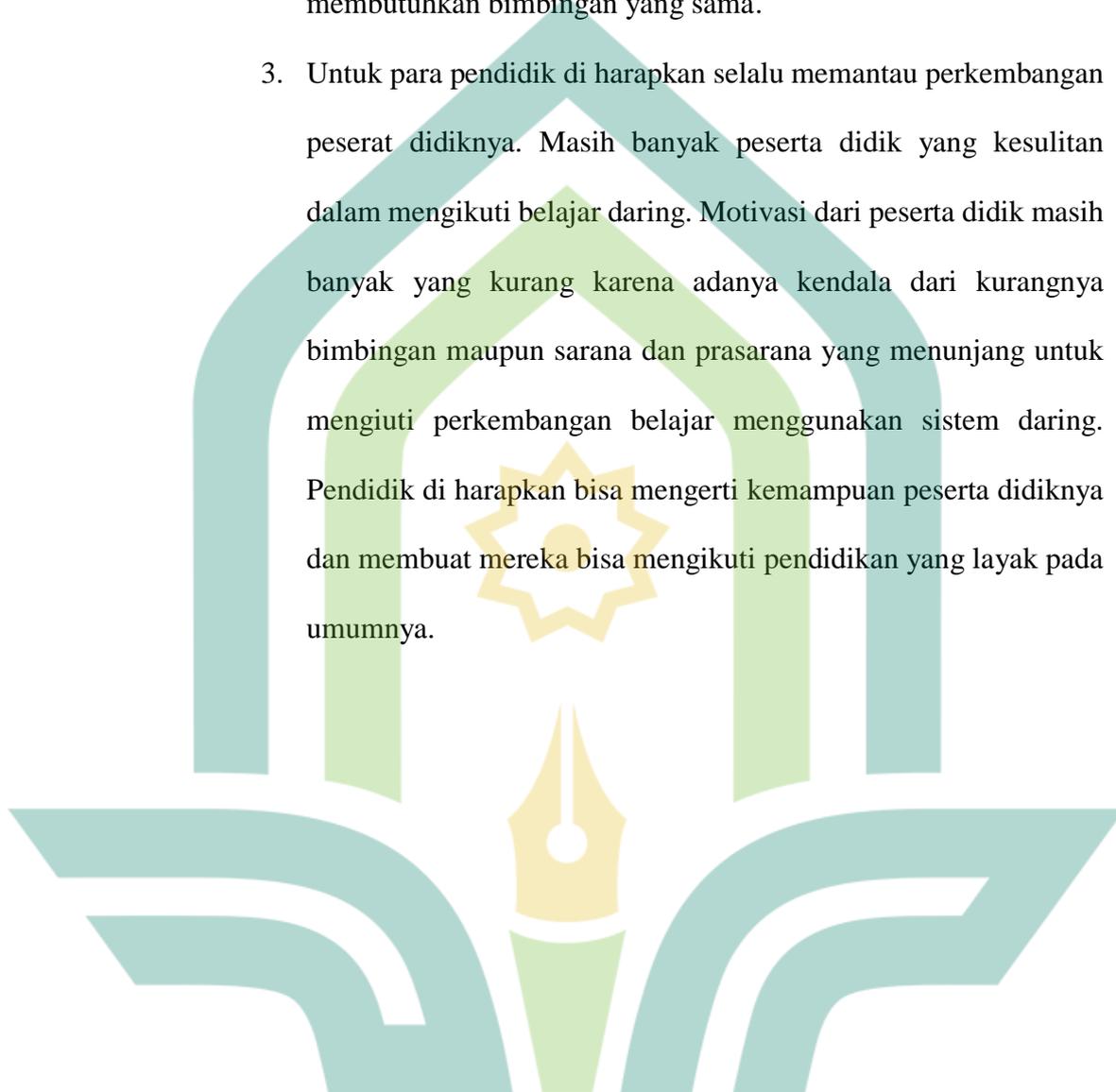
B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis bimbingan konseling islam sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar daring di PMTINU Mojokerto Jawa Timur, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk Pengurus di harapkan bisa meningkatkan pelayanan bimbingan konseling sebaya kepada para anggota yang membutuhkan bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar. Bimbingan konseling supaya bisa terus dilakukan karena sangat bermanfaat bagi para anggota yang masih banyak mengalami kendala dalam belajar daring. Untuk para pengurus di harapkan bisa memberikan suasana liburan atau kumpul bareng untuk menjalin silaturahmi lebih dekat dengan semua pengurus dan anggota yang ada.
2. Untuk anggota di harapkan bisa saling support dengan sesama karena memang sesama manusia harus tolong menolong dalam kebaikan. Bentuk komunikasi dengan semua untuk menjalin hubungan sosial sangat berharga sebagai ikatan tali silaturahmi dengan sesama anggota maupun pengurus yang senantiasa

membrikan bimbingan konseling dengan ramah dan nyaman. Di harapkan anggota juga bisa meneruskan menjadi seorang konselor sebaya nantinya untuk anggota-anggota baru nantinya yang akan membutuhkan bimbingan yang sama.

3. Untuk para pendidik di harapkan selalu memantau perkembangan pesert didiknya. Masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam mengikuti belajar daring. Motivasi dari peserta didik masih banyak yang kurang karena adanya kendala dari kurangnya bimbingan maupun sarana dan prasarana yang menunjang untuk mengiuti perkembangan belajar menggunakan sistem daring. Pendidik di harapkan bisa mengerti kemampuan peserta didiknya dan membuat mereka bisa mengikuti pendidikan yang layak pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2008. *Konseling dan Terapi Psikoterapi Islam*. Yogyakarta:Al-Manar.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arum, Reni Wisudawati Ning. 2015. Peran Konseling Sebaya dalam Penyesuaian Diri Remaja Akhir. *Skripsi*. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel.
- Astiti, Shofi Puji. 2015. Efektivitas Konseling Sebaya (Peer Counseling) dalam Menuntaskan Masalah Siswa (Studi di MAN 2 Yogyakarta). *Tesis*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Carkhuff. 1983. *The Art of Helping : Fifth Edition*. Massachusetts. USA : Human Resource Development Inc.
- Chandra. 2017. Peranan Konselor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi di MTs. Swasta Proyek Kandepag Medan. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*. Medan : Perpustakaan UIN Islam Medan.
- Dahlan, Abdul Chaliq. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami: Sejarah, Konsep dan Pendekatannya*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2009. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Enda, Amna. 2017. Jurnal “ Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran” , Vol. 5 No. 2.
- Fagih, Ainur Rahim. 2012. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Fitrah, Muh. 2017. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*. Sukabumi : CV Jejak.
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi: Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta: Kanisius.
- Hasan, Chalidjah. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Lkhlhas.
- Hastuti, W.S. Winkel, M.M. Sri. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

https://www.researchgate.net/publication/341624707_Persepsi_Mahasiswa_Terdapat_Kuliah_Daring_dimasa_Pandemi_Corona_Virus_Disease_COVID-19

Hunainah. 2012. *Bimbingan Teknis Implementasi Model Konseling Sebaya*. Bandung: Rizki Press.

Husni, Muhammad. 2017. *Konseling Sebaya Dalam Islam Untuk Meningkatkan Keterampilan Konseling Sebaya Dengan Mind Skilis*. Jurnal Pedagogik, Vol. 04 No. 01.

I., Mustofa, M, Chodzirin, M. & Sayekti, L. 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi (Studi terhadap Website pditt.belajar.kemdikbud.go.id). *Walisongo Journal of Information Technology*, 1 (2).

Ibrahim, Muhammad Buchori. 2019. Peran Guru Bk Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Kecanduan *Smartphone* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Skripsi universitas samatera utara*. Medan : Perpustakaan UIN Islam Medan.

Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kadarsih, Sri. 2017. Bimbingan Konseling Sebaya (*Peer Counseling*) dalam Pengembangan Perilaku Prososial Remaja. *Tesis*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Kadarsih, Sri. 2017. Bimbingan Konseling Sebaya (*Peer Counseling*) Dalam Pengembangan Perilaku Prososial Remaja. *Skripsi Universitas Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Lubis, Saeful Akhyar. 2007. *konseling Islami*. Yogyakarta: Elsa Press.

Makmun, Abin Syamsudin. 2007. *Psikologi Pendidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul. Cet. Ke-10*. Bandung Pt Remaja Rosdakarya

Maliki. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Mamik. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyani. 2016. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah & Madrasah*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

Muslikah, dkk. 2016. "Pengembangan Model *Peer Counseling* sebagai Media Pengalaman Praktik Konseling". *Journal of Guidance and Counseling*".

N. Sobron A.. Jurnal "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar" IPA. *Scaffolding*: 2

- Narbuko, Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimpurwanto, M. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobongan : CV Samu Untung.
- Prasetiawan, Hardi. 2016. *Konseling Teman Sebaya (Peer CounselingI) untuk Mereduksi Kecanduan Game Online*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 6. No. 1.
- Prasetya, Marzuqi Agung. 2014. *Jurnal "Kolerasi Antara Bimbingan Konseling Islam dan Dakwah"*. Vol8 No. 2.
- Qasim, Ismail. Ketua Organisasi PMTINU. Wawancara pada tanggal 16 Oktober 2020
- R. Harandi, S. 2015. *Effect of e-learning on students' motivation*. *Procedia-social and behavioral science*. 181(01)
- Rosa, Nadya Nela. 2020. *Jurnal "Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19"*. Riau : STAIN Sultan Abdurrahman.
- Saleh, Abdul Rahman Dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Saleh, Choirul. 2013. *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*. Malang : Universitas Brawijaya Perss.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarmin. 2017. *Konselor Sebaya : Pemberdayaan Teman Sebaya Dalam Sekolah Guna Menanggulangi Pengaruh Negatif Lingkungan*. *Jurnal Jurnal Riset dan Konseptual*. Volume 2 Nomor 1
- Sayidah, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian (Disertai dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Sidoarjo : Zifatama Jawa.
- Suhartono. 2020. *Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Mahasiswa Jurnal nnovative*. Volume 08, Nomor 01.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suwarjo. 2008. *Konseling Teman Sebaya (Peer Counseling) untuk Mengembangkan Resiliensi Remaja*. *Makalah disampaikan dalam seminar Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP UNY*. Yogyakarta.

Syahnida, Mujaddidi. *Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Selama Belajar di Rumah Secara Daring*. Di akses di kompasiana.com 19 tanggal 13 November 2020

Syatra, Nuni Yusvavera. 2013. *Desain Relasi Efektif Guru Dan Murid*. Yogyakarta: Buku Biru.

Tim Kemenristekdikti. 2017. *Buku Panduan; Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan*. Jakarta: Kemenristekdikti.

Tindal, Judith A.. 2009. *Becoming and Effectif Peer Helper and Conflict Mediator Fourth Edition*. New York: Rouladge.

Tohirin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Wahid, Lalu Abdurrachman. 2013. Layanan Konseling Sebaya bagi Remaja (Tinjauan Teoritis dalam Mengatasi Problematika Remaja Perspektif Bimbingan dan Konseling). *Jurnal al-Tazkiah*. Vol. 2, No. 1.

Wimkel, W. S. 2001. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Pt Grafindo.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Mumin Promkamin
Tempat, Tanggal Lahir : Narathiwat Thailand, 30 Agustus 1993
Alamat : 96/1 M.4
Kampung Kucinglepas , Mungkim Chelem,
Dearah Ranget, Narathiwat - Thailand

Riwayat Pendidikan :

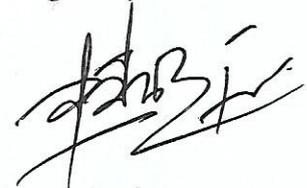
1. TK Ban kucinglepas lulus tahun 2001
2. SD Ban kucinglepas lulus tahun 2006
3. SMP Ma'had Mesnah El-ulm lulus tahun 2009
4. IAIN Pekalongan masuk tahun 2016

B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Usman Promakamin
Alamat : 96/1 M.4 Kampung Kucinglepas, Mungkim
Chelem, Dearah Ranget, Narathiwat - Thailand
2. Nama Ibu : Hayatri Mama'
Alamat : 96/1 M.4 Kampung Kucinglepas, Mungkim
Chelem, Dearah Ranget, Narathiwat - Thailand

Demikian daftar riwayat hidup tersebut dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



Mumin Promakamin
NIM. 2041116130



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mumin Promkamin
NIM : 2041116130
Fakultas/Jurusan : **FUAD/ Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM SEBAYA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR DARING PADA MAHASISWA DI PMTINU MOJOKERTO
JAWA TIMUR**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2021



Mumin Promkamin
NIM. 2041116130

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.